

**BAB VI
REKOMENDASI**

Rekomendasi yang digunakan pada pra-rancangan disusun menurut jenis ruang dan elemen-elemen tata ruang dalam, rekomendasi ini diambil dari tabel-tabel pada Bab V Analisis. Tabel-tabel tersebut antara lain :

A. Tabel : V. 2.

Elemen lantai yang dibutuhkan sesuai dengan pola perilaku pasien dan kondisi ruangan.

B. Tabel : V. 4.

Elemen-elemen ruangan (dinding, pintu, jendela, teralis) yang dibutuhkan sesuai dengan pola perilaku pasien dan kondisi ruangan.

C. Tabel : V. 5.

Elemen langit-langit yang dibutuhkan sesuai dengan pola perilaku pasien dan kondisi ruangan.

D. Tabel : V. 6.

Organisasi ruang yang dibutuhkan sesuai dengan pola perilaku pasien dan penjelasan mengenai organisasi ruang.

E. Tabel : V. 7.

Perabotan yang dibutuhkan sesuai dengan pola perilaku pasien dan penjelasan mengenai perabotan.

Berikut merupakan rincian rekomendasi yang dipakai sebagai pedoman pada pra-rancangan bangsal tersebut.

VI.1. Lantai

**TABEL : VI. 1.
REKOMENDASI LANTAI MENURUT KEBERADAAN RUANG-RUANG**

NO	NAMA RUANG	REKOMENDASI LANTAI
1.	Ruang tamu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lantai yang tahan tekanan dan beban. ➤ Permukaan rata ➤ Teksture halus, warna alami atau cerah dengan motif-motif yang akrab. ➤ Mudah dibersihkan, tidak licin, cepat kering ketika basah ➤ Kedap air dan tidak lembab ➤ Memiliki kemiringan 2-3 % sehingga memudahkan dalam pembersihan.

2.	Ruang makan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Kuat akan tekanan dan beban. ➤ Lantai yang berteksture halus dan terang disesuaikan dengan kondisi ruang. ➤ Mudah dibersihkan, tidak lembab. ➤ Tidak licin, dengan warna warna dingin dan berkesan ringan. ➤ Menggunakan motif-motif yang akrab. ➤ Kedap air dan tidak lembab ➤ Memiliki permukaan yang rata
3.	Ruang tidur	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lantai yang berteksture halus, terang ➤ Dengan warna dingin dan berkesan ringan ➤ Mudah dibersihkan ➤ Tidak licin, mudah dalam perawatan ➤ Tidak lembab, kedap air. ➤ Memiliki saluran khusus untuk memudahkan dalam pembesihan dengan kemiringan 2-3% kearah saluran pembuangan air. ➤ Memiliki permukaan yang rata
4.	Ruang medis	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Lantai yang bertekstur halus dan terang. ➤ Tidak licin, tidak lembab. ➤ warna-warna dingin dan berkesan ringan. ➤ Mudah dibersihkan.
5.	Ruang kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Teksture kasar dengan warna-warna cerah ➤ Mudah dibersihkan ➤ Tidak licin ketika dalam kondisi basah. ➤ Kedap air dan tidak lembab ➤ Memiliki kemiringan 2-3 % sehingga memudahkan dalam pembersihan.

VI.2. Dinding

**TABEL : VI. 2.
REKOMENDASI DINDING MENURUT KEBERADAAN RUANG-RUANG**

NO	NAMA RUANG	REKOMENDASI DINDING
1.	Ruang tamu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meminimalkan penggunaan elemen dinding. ➤ Penggunaan warna-warna terang. ➤ Teksture dinding halus dengan pencahayaan yang cukup
2.	Ruang makan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ memberikan bukaan-bukaan lebar yang normal ➤ Memberikan lubang untuk ventilas udara. ➤ Warna-warna dinding menggunakan warna dingin ➤ Teksture dinding halus dengan pencahayaan yang merata. ➤ Dinding kedap air
3.	Ruang tidur	<ul style="list-style-type: none"> ➤ memberikan lubang untuk ventilasi udara. ➤ Ketinggian dinding normal. ➤ Warna dinding menggunakan warna-warna dingin. ➤ Pencahayaan merata diseluruh ruang ➤ Teksture dinding halus dan kedap air.
4.	Ruang medis	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ketebalan dinding lebih kecil dibanding kan ruang lain ➤ Warna dinding dingin dengan teksture halus dan pecahayaana merata. ➤ Kedap air beberapa bagian ada lubang ventilasi ➤ Beberapa bagian dinding terbuka untuk dijadikan tempat pengawasan

5.	Ruang kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dinding bertekstur halus ➤ Dengan warna-warna dingin ➤ Dinding mudah dibersihkan ➤ Terdapat lubang ventilasi. ➤ Kedap air dan pencahayaan merata
----	------------------	--

VI.3. Pintu

**TABEL : VI. 3.
REKOMENDASI PINTU MENURUT KEBERADAAN RUANG-RUANG**

NO	NAMA RUANG	REKOMENDASI PINTU
1.	Ruang tamu	➤ Tanpa menggunakan elemen pintu
2.	Ruang makan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggunakan pintu ayun yang efektif mengisolasi cuaca dan baik untuk penghawaan serta nyaman untuk sirkulasi. ➤ Bahan terbuat dari kayu dan diberi warna panas ➤ Disain pintu tidak terkesan menutup/mengisolasi.
3.	Ruang tidur	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggunakan pintu sorong yang aman terhadap kemungkinan pola perilaku pasien. ➤ Bahan campuran kayu dan besi. ➤ pintu diberi warna-warna panas. ➤ Posisi kunci pada bagian luar pintu
4.	Ruang medis	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggunakan pintu ayun ➤ dengan bahan kayu dan berwarna panas
5.	Ruang kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggunakan pintu ayun ➤ Terbuat dari bahan kayu dan besi tahan karat. ➤ Diberi warna panas

VI.4. Jendela

**TABEL : VI. 4.
REKOMENDASI JENDELA MENURUT KEBERADAAN RUANG-RUANG**

NO	NAMA RUANG	REKOMENDASI JENDELA
1.	Ruang tamu	➤ sebaiknya tanpa elemen jendela
2.	Ruang makan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diberi jendela dalam ukuran normal dan diberi warna panas ➤ Bahan terbuat dari kayu. ➤ Disain jendela tidak terkesan menutup /mengisolasi ➤ Kunci pada jendela diletakkan pada bagian terluar
3.	Ruang tidur	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Bukaan jendela dalam ukuran normal ➤ Bahan lebih baik dari kayu. ➤ Diberi warna-warna panas. ➤ Kunci pada jendela terletak pada bagian luar jendela
4.	Ruang medis	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jendela dibuat dalam ukuran normal ➤ Lebih baik terbuat dari bahan kayu ➤ Diberi warna panas
5.	Ruang kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jendela hanya ventilasi udara ➤ Ditempatkan jauh dari jangkauan pasien. ➤ Jumlahnya disesuaikan

VI.5. Teralis

**TABEL : VI. 5.
REKOMENDASI TERALIS MENURUT KEBERADAAN RUANG-RUANG**

NO	NAMA RUANG	REKOMENDASI TERALIS
1.	Ruang tamu	➤ Tanpa elemen teralis.
2.	Ruang makan	➤ Tanpa elemen teralis pada jendela
3.	Ruang tidur pasien tenang	➤ Tanpa elemen teralis pada jendela
4.	Ruang tidur pasien gaduh	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggunakan teralis ➤ Terbuat dari bahan yang kuat dan tahan lama. ➤ Didisain dengan pola dan motif yang menarik. ➤ Pola dan motif yang akrab dengan pasien. ➤ Diberi warna cerah sehingga tidak terkesan seperti teralis. ➤ Pada malam hari dapat menjadi unsur dekoratif.
5.	Ruang medis	➤ Tanpa elemen teralis pada jendela
6.	Ruang kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Jika menggunakan teralis, teralis dibuat menjadi elemen dekoratif. ➤ Diberi warna panas

VI.6. Langit-langit

**TABEL : VI. 6.
REKOMENDASI LANGIT-LANGIT MENURUT KEBERADAAN RUANG-RUANG**

NO	NAMA RUANG	REKOMENDASI LANGIT-LANGIT
1.	Ruang tamu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggunakan langit-langit yang rendah. ➤ warna langit-langit terang. ➤ pola langit-langit grid
2.	Ruang makan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ketinggian langit-langit lebih dari ruang tamu. ➤ warna langit-langit cerah. ➤ pola yang digunakan grid ➤ pencahayaan merata diseluruh ruangan
3.	Ruang tidur	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ketinggian langit-langit lebih dari ruang tamu namun dibawah ruang makan. ➤ Warna langit-langit cerah. ➤ Pola yang digunakan grid. ➤ Dengan pencahayaan yang merata
4.	Ruang medis	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ketinggian ruang sama dengan ruang tamu ➤ Warna langit-langit cerah. ➤ Pola menyesuaikan dengan kondisk langit-langit keseluruhan ➤ Pencahayaan sesuai keinginan perawat
5	Ruang kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Ketinggian langit-langit sama dengan ketinggian ruang tamu. ➤ Warna langit-langit cerah. ➤ Pola grid namun dengan bahan yang lebih baik, kuat dan tahan terhadap kemungkinan melarikan diri pasien ➤ Pecahayaannya merata

VI.7. Organisasi/hubungan ruang

**TABEL : VI. 7.
REKOMENDASI ORGANISASI RUANG MENURUT KEBERADAAN RUANG-RUANG**

NO	NAMA RUANG	REKOMENDASI ORGANISASI/HUBUNGAN RUANG
1.	Ruang tamu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menempatkan kedudukan meja pengawas pada ruang makan berdekatan dengan ruang tamu sehingga pengawasan menjadi mudah. ➤ Penempatan ruang tamu sebaiknya mempertimbangkan tingkat privasi antara pasien dengan keluarga dalam melakukan interaksi.
2.	Ruang makan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meletakkan ruang pengawasan ataupun ruang medis berada pada kedudukan ruang yang memiliki keleluasaan pandangan secara langsung terhadap seluruh aktifitas pasien. ➤ Menempatkan ruang makan pada area yang mudah dijangkau serta menyusun komposisi pada ruang makan sehingga memungkinkan dilakukannya aktifitas-aktifitas terapi lainnya
3.	Ruang tidur	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diberikan pemisahan ruangan terhadap aktifitas tidur pasien namun tetap memudahkan pengawasan terhadap aktifitas tersebut dari ruang medis
4.	Ruang medis	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengatur kembali kedudukan perawat diruang medis yang memberikan kemudahan pengawasan terhadap seluruh aktifitas pasien, dan memberikan ruang/area untuk beberapa fasilitas bagi perawat
5	Ruang kebersihan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Meletakkan ruang kebersihan yang berdekatan dengan ruang pengawasan sehingga memudahkan perawat dalam melakukan pengawasan ketika aktifitas tersebut berlangsung

VI.8. Perabotan/furnitur.

**TABEL : VI. 8.
REKOMENDASI PERABOTAN MENURUT KEBERADAAN RUANG-RUANG**

NO	NAMA RUANG	REKOMENDASI PERABOTAN/FURNITUR
1.	Ruang tamu	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perabotan yang kuat , terbentuk dalam satu kesatuan yang utuh, kokoh, tahan lama, elastis, ➤ Memberikan kesan higienis, terbuat dari plastik atau kayu
2.	Ruang makan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Semua perabotan makan terbuat dari plastik dan melamin karena memberikan kesan ringan, higienis, tahan lama, relatif tidak membahayakan dibandingkan kaca. ➤ Sementara itu untuk perabotan ruang sama dengan perabotan ruang tamu.
3.	Ruang tidur	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perabotan yang kuat, terbentuk dalam satu kesatuan utuh, fungsional, jenis perabotan dibatasi hanya untuk yang berhubungan langsung dengan aktifitas tidur ➤ Serta perabot yang kokoh dan dapat dibatasi pergerakannya
4.	Ruang medis	<ul style="list-style-type: none"> ➤ perabotan hanya diperlukan hanya untuk kepentingan medis saja dan kebutuhan perawat serta senantiasan berada dalam pengawasan perawat

5	Ruang kebersihan	➤ Meiminimalkan jumlah dan jenis perabotan dan perabotan yang digunakan hanya perabotan yang berfungsi untuk aktifitas kebersihan
---	------------------	---

VI.9. Daftar gambar pra-rancangan yang akan dikerjakan di studio.

- Denah bangsal
- Tampak bangsal
- Potongan bangsal
- Pola lantai
- Pola dan rencana langit-langit
- Detail-detail yang diperlukan antara lain : pintu, jendela, teralis,-
- Rencana perletakan perabotan pada bangsal.

